

## ABSTRAK

Dimasa pandemi Covid-19 Humas Pemerintahan Yogyakarta mempunyai tugas ekstra dalam menyebarluaskan informasi baik informasi mengenai kegiatan atau kebijakan pemerintah tentang penanganan pandemi. Namun dengan adanya media sosial yang sangat dekat dengan masyarakat sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian informasi. Media sosial yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah media sosial instagram karena akun instagram @humasjogja memiliki banyak pengikut aktif dibanding media sosial lainnya. Komunikasi publik Humas Pemerintahan Yogyakarta dalam hal ini melalui akun instagram @humasjogja menggunakan empat model komunikasi publik yang dikemukakan oleh Grunig n hunt yaitu Press Agency, Public Information, Two Way Asymmetrical, Two Way Symmetrical. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan mengkaji lebih dalam tentang model komunikasi publik yang diterapkan oleh Humas Pemerintahan Yogyakarta. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan narasumber kunci qwyang kemudian dianalisis berdasarkan empat model komunikasi publik menurut Grunig n hunt. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian ditemukan bahwa Humas Pemerintahan Yogyakarta menerapkan empat model komunikasi publik tersebut dengan memperhatikan konteks pesan yang akan disampaikan kepada publik selama penanganan pandemi Covid-19. Pada dasarnya Humas Pemerintahan lebih cenderung pada model komunikasi Two Way Symmetrical karena model komunikasi tersebut merupakan model yang palig efektif dan logis digunakan dimasa pandemi Covid-19 ini. Namun tiga model lainnya tetap digunakan sesuai dengan kosteks pesan yang akan disampaikan kepada publik.

Kata kunci : *Komunikasi publik, model komunikasi publik, media sosial*

## ABSTRACT

*During the Covid-19 pandemic, the Public Relations of the Yogyakarta Government had an extra task in disseminating information both information about government activities or policies regarding the handling of the pandemic. However, with the existence of social media that is close to the community so that it can make it easier to convey information. The social media that is the focus of this research is Instagram social media because the @humasjogja Instagram account has more active followers than other social media. Public communication of the Public Relations of the Yogyakarta Government, in this case through the @humasjogja Instagram account, uses four models of public communication proposed by Grunig n Hunt, namely Press Agency, Public Information, Two Way Asymmetrical, Two Way Symmetrical. This study uses a qualitative descriptive method and examines more deeply about the public communication model applied by the Public Relations of the Yogyakarta Government. The data in this study were obtained through interviews with key informants who were then analyzed based on four models of public communication according to Grunig n Hunt. After analyzing the results of the study, it was found that the Public Relations of the Yogyakarta Government implemented the four models of public communication by paying attention to the context of the messages to be conveyed to the public during the handling of the Covid-19 pandemic. Basically, Government Public Relations tends to prefer the Two Way Symmetrical communication model because this communication model is the most effective and logical model used during the Covid-19 pandemic. However, the other three models are still used in accordance with the cost text of the message to be conveyed to the public.*

*Keywords: Public communication, public communication model, social media*

